



Teknik Pembelajaran Paduan Suara untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Kuliah Paduan Suara di Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Syiah Kuala

^{1*}Yuli Astuti, ²Samsuri Samsuri

^{1,2} Pendidikan Sendratasik, Universitas Syiah Kuala, Malaysia

Email : ^{1*}yuliasuti@usk.ac.id, ²samsuri@usk.ac.id

Korespondensi penulis : yuliasuti@usk.ac.id

Abstract This study aims to analyze effective choir teaching techniques to enhance students' creativity in the Choir Course at the Performing Arts Education Program, Syiah Kuala University. Using a qualitative approach, this research explores various techniques applied by lecturers, interactions during the learning process, and their impact on students' creative abilities. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed descriptively. The results indicate that vocal exploration methods, music interpretation exercises, and group collaboration significantly support the enhancement of students' creativity. This study recommends developing a creativity-based curriculum for the Choir Course.

Keywords: Learning, Techniques, Choir, Creativity.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pembelajaran paduan suara yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata kuliah Paduan Suara di Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Syiah Kuala. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali berbagai teknik yang diterapkan oleh dosen, interaksi dalam proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap kemampuan kreatif mahasiswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode eksplorasi vokal, latihan interpretasi musik, dan kolaborasi kelompok secara signifikan mendukung peningkatan kreativitas mahasiswa. Studi ini merekomendasikan pengembangan kurikulum berbasis kreativitas untuk mata kuliah Paduan Suara.

Kata Kunci: Teknik, Pembelajaran, Paduan Suara, Kreativitas.

1. PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan salah satu bentuk seni musik yang mengintegrasikan harmoni, koordinasi, dan kreativitas. Dalam konteks pendidikan musik, paduan suara tidak hanya mengasah kemampuan vokal individu, tetapi juga membentuk kemampuan kerja sama dalam sebuah kelompok (Mulyadi, 2018). Di Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Syiah Kuala, mata kuliah Paduan Suara menjadi salah satu mata kuliah inti yang bertujuan untuk membangun kompetensi musikal sekaligus menumbuhkan kreativitas mahasiswa. Kreativitas ini dianggap sebagai elemen penting dalam pendidikan seni, karena memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi, berinovasi, dan menghasilkan karya yang orisinal (Damanik, 2020).

Namun, pada praktiknya, pembelajaran paduan suara sering kali masih menggunakan pendekatan konvensional yang kurang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Metode pengajaran yang lebih berfokus pada teknik-

teknik dasar tanpa memberikan kebebasan untuk berinovasi menjadi salah satu kendala utama. Pratiwi (2019) menjelaskan bahwa metode kolaboratif yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menciptakan dan menginterpretasikan karya secara mandiri terbukti dapat meningkatkan kreativitas mereka.

Selain itu, Suharto (2021) menekankan pentingnya eksplorasi vokal dalam proses pembelajaran musik. Eksplorasi ini melibatkan latihan teknik pernapasan, resonansi, dan improvisasi yang tidak hanya meningkatkan kualitas suara, tetapi juga membantu mahasiswa menemukan identitas musikal mereka. Dalam konteks paduan suara, eksplorasi ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas melalui pengolahan warna suara, dinamika, dan interpretasi musikal.

Dalam proses pembelajaran, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Yulia (2022), pengembangan kurikulum berbasis kreativitas dan peningkatan fasilitas pendukung menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pembelajaran paduan suara yang efektif dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Paduan Suara di Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai teknik pembelajaran paduan suara. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 3 yang mengikuti mata kuliah Paduan Suara di Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Syiah Kuala. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi: Proses pembelajaran diamati secara langsung untuk memahami dinamika interaksi antara dosen dan mahasiswa serta penerapan teknik pengajaran.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan dosen pengampu dan beberapa mahasiswa untuk menggali pandangan mereka mengenai efektivitas teknik pembelajaran yang digunakan.
3. Dokumentasi: Materi ajar, jadwal latihan, rekaman video proses pembelajaran, dan hasil penilaian mahasiswa dianalisis untuk memperkaya data.

Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pembelajaran yang Diterapkan

- 1) **Eksplorasi Vokal:** Sebanyak 30 mahasiswa diajak mengeksplorasi berbagai warna suara, dinamika, dan artikulasi untuk meningkatkan fleksibilitas vokal mereka. Dosen menggunakan latihan teknik pernapasan, resonansi, dan improvisasi untuk mendorong kreativitas. Latihan ini dilakukan secara rutin dengan variasi lagu-lagu tradisional Aceh seperti "Bungong Jeumpa" dan lagu-lagu klasik seperti "Ave Maria" (Schubert).
- 2) **Latihan Interpretasi Musik:** Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menginterpretasikan lagu sesuai dengan pemahaman mereka. Latihan ini melibatkan analisis lirik, pemilihan dinamika, dan penyesuaian tempo sesuai dengan ekspresi artistik. Lagu "Tanah Airku" oleh Ibu Sud digunakan sebagai materi utama untuk melatih interpretasi musik.
- 3) **Kolaborasi Kelompok:** Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok kecil untuk menciptakan aransemen sederhana secara mandiri. Setiap kelompok diberikan kebebasan memilih lagu dan menciptakan harmoni vokal. Proyek kelompok ini menghasilkan aransemen kreatif dari lagu "Indonesia Pusaka" oleh Ismail Marzuki.

Dampak Terhadap Kreativitas

Teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Eksplorasi vokal membantu mahasiswa dalam menemukan identitas musikal mereka, sementara latihan interpretasi musik mendorong mereka untuk berpikir kritis dan orisinal. Kolaborasi kelompok juga memperkuat kemampuan berkomunikasi dan berinovasi secara kolektif. Mahasiswa melaporkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga memberikan rasa percaya diri dalam berkarya.

Tantangan dalam Implementasi Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi:

- 4) Keterbatasan Fasilitas: Ruang latihan yang tidak memadai dan minimnya peralatan pendukung menjadi kendala utama.
- 5) Variasi Tingkat Kemampuan: Perbedaan kemampuan antar mahasiswa mengharuskan dosen untuk menyesuaikan metode pengajaran.
- 6) Waktu Latihan yang Terbatas: Jadwal yang padat membatasi waktu untuk latihan intensif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik pembelajaran eksplorasi vokal, latihan interpretasi musik, dan kolaborasi kelompok secara signifikan meningkatkan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Paduan Suara. Teknik-teknik tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksperimen, berinovasi, dan bekerja sama dalam menciptakan karya musikal yang orisinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, E. R. (2020). Pendekatan kreatif dalam pendidikan musik. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 45-56.
- Gaspersz, V. (2003). Manajemen mutu terpadu. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi, A. (2018). Teknik paduan suara: Teori dan praktik. Gramedia.
- Pratiwi, S. (2019). Pengaruh metode kolaboratif terhadap kemampuan kreativitas mahasiswa dalam musik. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 6(1), 78-89.
- Robbins, S. P. (2013). *Organizational behavior*. Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. CV Alfabeta.
- Suharto, H. (2021). Eksplorasi vokal dalam pembelajaran musik: Teknik dan penerapannya. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Suharto, R. (2021). Eksplorasi vokal dalam pembelajaran musik. *Jurnal Ilmu Seni*, 10(3), 123-132.
- Sukirman, A. H. (2017). Pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. *Jurnal Tabrib*, 3(2), 299-308.
- Yulia, M. (2022). Pengembangan kurikulum berbasis kreativitas untuk pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 123-135.